

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Karakteristik jenis kelamin responden didapatkan bahwa lebih dari separuh (52,4%) responden pada kelompok intervensi berjenis kelamin perempuan. Begitu pula pada kelompok kontrol, lebih dari sebagian (59,5%) berjenis kelamin perempuan.
- 7.1.2 Distribusi Frekuensi pada kelompok intervensi tingkat kecemasan remaja sebelum diberikan CBT berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 39 responden (92,9%). Sedangkan pada kelompok kontrol berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 28 responden (66,7%).
- 7.1.3 Distribusi frekuensi kelompok intervensi tingkat kecemasan remaja sesudah diberikan CBT berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 29 responden (69%). Sedangkan pada kelompok kontrol berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 33 responden (79%).
- 7.1.4 Adanya perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi yang diberikan CBT dengan *p value* adalah 0,000. Adanya perbedaan skor kecemasan pada kelompok kontrol tanpa diberikan CBT dengan *p value* adalah 0,001.
- 7.1.5 Ada pengaruh yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan CBT dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi, dimana *p value* adalah 0,000.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak dinas sosial agar dapat melakukan:

7.2.1.1 Skrining kecemasan anak-anak dan remaja yang ada di panti asuhan terutama remaja yang akan keluar dari panti asuhan setelah menamatkan SMA dengan cara bekerja sama dengan pihak panti asuhan, tim kesehatan terdekat seperti puskesmas.

7.2.1.2 Melakukan kerjasama dengan tim kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada anak dan remaja yang ada di panti asuhan terkait tentang kecemasan dan kesehatan jiwa anak dan remaja.

7.2.1.2 Melakukan kerjasama dengan tim kesehatan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait tentang kesehatan jiwa kepada pengasuh di panti asuhan.

### 7.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

7.2.2.1 Penelitian ini dapat dijadikan *evidence based* untuk data kesehatan jiwa terkait masalah psikososial yang ada di panti asuhan. Selain itu juga, dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak dan remaja.

### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

7.2.3.1 *Cognitive behavior therapy* ternyata memiliki pengaruh dalam menurunkan kecemasan pada remaja yang ada di panti asuhan. Kecemasan selain bisa dialami oleh remaja juga bisa dialami oleh anak-

anak, sehingga *cognitive behavior therapy* ini perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan masalah psikososial yang berbeda seperti stres dan depresi dan tatanan masyarakat yang lebih luas dengan demografi yang berbeda.

